Permainan Tradisional Kelereng

Permainan kelereng sudah dikenal di Perancis pada abad ke-12. Pada waktu itu Perancis menyebut permainan kelereng dengan sebutan 'Bille' yang mempunyai arti bola-bola kecil. Kelereng pada zaman dahulu terbuat dari batu kecil atau dari tanah liat yang dibuat bentuk bulat kecil.Permainan kelereng masuk ke Indonesia pada masa penjajahan belanda. Belanda merupakan Negara yang berasal dari eropa, sama seperti dengan perancis. Pada masa itu, para pekerja pribumi sering bermain kelereng di waktu luang mereka. Pada awalnya, kelereng yang di mainkan oleh para pekerja tersebut adalah kelereng yang terbuat dari biji-bijian atau batu- batuan kecil. Seiring berjalannya waktu, kelereng yang terbuat dari biji-bijian atau batu-batuan kecil di gantikan oleh kelereng yang terbuat dari kaca.

Teknologi pembuatan kelereng kaca ditemukan pertama kali pada tahun 1864 di Jerman. Kelereng yang semula satu warna, menjadi berwarna-warni mirip permen. Teknologi ini segera menyebar ke seluruh Eropa dan Amerika. Kelereng populer di Inggris dan negara Eropa lain sejak abad ke-16 hingga 19.

LIVEWORKSHEETS